



**RENCANA OPERASIONAL
POLITEKNIK NEGERI LHOXSEUMAWE
TAHUN 2016**

Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas telah selesainya penyusunan Rencana Operasional (Renop) Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk tahun 2016. Renop yang telah dihasilkan ini didasarkan pada jabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra 2015-2019) Politeknik Negeri Lhokseumawe oleh Senat Politeknik Negeri Lhokseumawe. Renop ini berisikan kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menjawab masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2024. Namun Renop ini disusun secara bertahap setiap tahun berjalan dan untuk penyusunan ini merupakan renop tahun 2016 dengan dilengkapi strategi pencapaiannya.

Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi setiap unit kerja dalam mencapai hasil yang maksimal. Ada kondisi awal sebagai dasar acuan (*baseline*) sebagai titik awal bergerak dalam mencapai target pada tahun 2016. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Politeknik Negeri Lhokseumawe dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini dijabarkan sejalan dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Harapannya bahwa dengan telah selesainya penyusunan Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe ini, maka arah pengembangan semua jurusan dan program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Kami berharap semoga Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe ini menjadi suatu rencana yang dapat diimplementasikan dengan baik dan dengan tekad serta komitmen bersama bagi segenap civitas akademika Politeknik Negeri Lhokseumawe akan dapat memberikan warna baru kedepan dan dapat membuktikan peran Politeknik Negeri Lhokseumawe secara nyata dan riil dalam membangun pendidikan dan karakter anak bangsa demi kemajuan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

Buketrata-Lhokseumawe, Maret 2016
Pembantu Direktur II

Nanang Prihatin, S. Kom, M. Cs.
NIP.197205191999031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi 3	
Daftar Tabel	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
1.1 Tujuan dan Manfaat	7
1.2 Landasan Hukum	7
BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI (PNL) LHOKSEUMAWE	9
2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe	9
2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe	9
2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe	9
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN	10
3.1 Meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ..	10
3.2 Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL.....	10
3.3 Meningkatkan sumberdaya PNL	11
3.4 Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PNL.....	11
3.5 Meningkatkan Jumlah Inovasi Produk PNL	11
3.6 Program Penyelenggaraan Akuntabilitas PNL	11
BAB 4. RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE	
TAHUN 2016	12
4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	12
4.2 Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.....	14
4.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan	20
4.4 Komponen D: Sumber Daya Manusia	23
4.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	25

4.5	Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi	30
4.6	Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	32
BAB 5.	PENUTUP	37

Daftar Tabel

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	12
Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	14
Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan	20
Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia – Dosen.....	23
Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	26
Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	30
Tabel 4.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama.....	33

BAB 1. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) merupakan salah satu Politeknik Negeri dari 98 Politeknik Negeri yang ada di saat ini Indonesia. Sejak awal berdirinya PNL merupakan Politeknik Unsyiah yang diresmikan pada Tanggal 5 Oktober 1987 Oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan tiga Jurusan, yakni Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Kimia. Selanjutnya, Tahun 1988 berdiri Jurusan Teknik Listrik yang kemudian berubah namanya menjadi Jurusan Teknik Elektro.

Politeknik Unsyiah tersebut selanjutnya pada tanggal 9 Mei 1997 resmi berubah namanya menjadi Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan empat Jurusan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.100/O/1997 dan bersama-sama dengan sembilan politeknik negeri lainnya di Indonesia. Selanjutnya, tahun 1998 berdiri Jurusan Tata Niaga dan Februari 2015 berdiri Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK). Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah jurusan dalam lingkup PNL berjumlah 6 jurusan dengan 17 Program Studi (prodi), yaitu 7 Prodi Sarjana Terapan dan 10 Prodi Diploma III.

Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat dengan pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir tahun 2015 lalu. Negara-negara anggota ASEAN tengah gencar mempersiapkan AEC 2015 (*ASEAN Economic Community 2015*). Sepuluh negara anggota ASEAN bersatu untuk menjadi salah satu kawasan perekonomian yang dapat diperhitungkan dalam percaturan perekonomian Internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, perguruan tinggi yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut. Terjadinya perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh perguruan tinggi -termasuk Politeknik Negeri Lhokseumawe- dengan pendidikan vokasi diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tantangan pasar bebas dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi, dan tangguh sebab diyakini dengan daya saing yang tinggi inilah akan dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut.

Secara geografis letak Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain : PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda, dan PT. Pertamina Hulu Energi NSB.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), PNL dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang ditentukan oleh Kemenristek. Di usianya yang ke 28 tahun (2015) PNL telah terlibat secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan ipteks di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rentang waktu yang panjang tersebut, banyak penghargaan yang telah diperoleh yang telah mengangkat nama PNL di tingkat nasional dan internasional. Pada periode 2010-2014, PNL telah meluluskan 2.440 orang lulusan yang telah bekerja sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing baik di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan PNL yang telah dicapai periode lalu

merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat internasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe, maka sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2010 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program/kegiatan untuk tahun berikutnya sampai 2014. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra PNL dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1.1 Tujuan dan Manfaat

Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe 2016 ini merupakan penjabaran dari Renstra Politeknik Negeri Lhokseumawe 2015-2019 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Program Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe.
2. Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan dan Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Negeri Lhokseumawe
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Politeknik Negeri Lhokseumawe, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

1.2 Landasan Hukum

Renop Politeknik Negeri Lhokseumawe 2016 disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan;
3. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

6. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014;
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025;
9. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe 2015-2019;

BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI (PNL) LHOKSEUMAWE

Rencana Operasional (Renop) 2016 Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan penjabaran Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe dan didasarkan atas visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mandiri dan Unggul di Tingkat Global pada Tahun 2024.

2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

- a. menyelenggarakan pendidikan vokasi secara mandiri dengan penguatan *softskill*;
- b. mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
- c. aktif dalam merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

a) Tujuan dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, yaitu :

- 1) menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang vokasi berstandar kompetensi nasional dan internasional;
- 2) menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan bertaqwa kepada Allah SWT.;
- 3) menjadikan pusat pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional;
- 4) menghasilkan penelitian terapan dan implementasi ipteks untuk peningkatan kualitas masyarakat;
- 5) menjadikan pusat layanan bagi *stakeholders* yang bermutu dan efisien.

b) Tujuan strategis pengembangan PNL 2015-2019 .

Sasaran strategis pengembangan PNL 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- 1) meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan di setiap program studi;
- 2) meningkatnya kualitas kelembagaan melalui akreditasi;
- 3) meningkatnya mutu sumber daya Politeknik Negeri Lhokseumawe;
- 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) meningkatnya jumlah inovasi produk penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe.

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN

Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe 2015-2019 telah memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang mengacu pada arah kebijakan utama Politeknik Negeri Lhokseumawe. Lima arah kebijakan yang akan diimplementasikan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam lima tahun ke depan adalah

- 1) Meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL;
- 3) Meningkatkan sumberdaya PNL;
- 4) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PNL;
- 5) Meningkatkan jumlah inovasi produk penelitian PNL
- 6) program penyelenggaraan akuntabilitas PNL

Berdasar pada ke lima arah kebijakan tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT. Rincian dari kelima strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe pada periode 2015–2019 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

3.1 Meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing, untuk itu, keahlian khusus yang dimiliki oleh para lulusan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kerja. PNL sebagai suatu institusi vokasi dalam menjawab kebutuhan stakeholder telah berupaya meningkatkan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu lulusan dengan bertitik tolak pada kebutuhan dunia kerja dan permintaan pasar yang sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan dimiliki oleh lulusan. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi peninjauan kembali kurikulum yang berbasis KKNI dan SN DIKTI, peningkatan penulisan berbagai bentuk bahan pengajaran seperti buku ajar, modul, jobsheet dan modul praktikum. Pengembangan kelas bahasa Inggris juga telah dan sedang dilakukan, peningkatan fasilitas ruang kuliah berbasis multimedia, meningkatkan evaluasi proses belajar mengajar (PBM), pengembangan tracer study melalui CDC PNL dan penguatan Ikatan Alumni PNL serta peningkatan kegiatan ke Islaman di kampus terus dilakukan secara berkelanjutan. .

3.2 Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir.

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi di PNL sebagian masih C. dan semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

3.3 Meningkatkan sumberdaya PNL

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti maupun sumber pembiayaan lainnya, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu

3.4 Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PNL

Peningkatan produktivitas P2M PNL merupakan suatu keharusan untuk dilakukan guna peningkatan kapasitas kemampuan akademik dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui banyaknya kesempatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen melalui kompetisi penelitian dengan berbagai Skim melalui pembiayaan baik dari DIKTI, PNL maupun dari lembaga lainnya. Selain itu pelaksanaan workshop juga perlu dilakukan sebagai bentuk bimbingan bagi para dosen dalam menyusun proposal penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam mengajukan penelitian.

3.5 Meningkatkan Jumlah Inovasi Produk PNL

PNL sebagai institusi pendidikan yang berbasis vokasi tentunya banyak menghasilkan produk-produk inovasi dari berbagai jurusan. Produk inovasi dapat dihasilkan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat oleh para dosen dan melalui tugas akhir mahasiswa. Produk-produk tersebut biasanya dipublikasikan melalui pelaksanaan pameran atau eksepsi teknologi atau ikut berpartisipasi melalui pameran-pameran yang diadakan oleh instansi-instansi lainnya.

3.6 Program Penyelenggaraan Akuntabilitas PNL

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara jurusan, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha.

BAB 4. RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2016

Berdasarkan analisis strategi kebijakan yang terdapat pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2015-2019.

4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai acuan dan penentu arah setiap pengembangan yang akan dilakukan menuju suatu cita-cita bersama harus disosialisasikan kepada semua komponen baik itu kepada dosen, mahasiswa, dan pegawai maupun kepada pemangku kepentingan terutama kepada stake holder sebagai pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat sebagai bagian dari upaya menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga tidak akan terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe 2015-2019, adalah meningkatkan promosi terpadu visi, misi, tujuan, dan sasaran PNL sampai kepada alumni dan pengguna jasa. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop PNL 2015-2019 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian tahun 2016, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun sebelumnya. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahun 2016 dan penyusunan program kerja, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Deskripsi Rencana Operasional PNL 2016 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah untuk menunjang pelaksanaan promosi PNL dengan cara memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti meningkatkan kapasitas website dengan komunikasi bilingual, blog, FB, Twitter, pada website yang sudah ada. Juga dijalin lebih efektif komunikasi dengan alumni. Secara detail Renop PNL 2016 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Meningkatkan Promosi Terpadu PNL	Pengembangan Website berbahasa Inggris dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Membentuk Tim Pengembangan Profil PNL (trmsk jur/prodi) untuk ahli bahasa Inggris

	Jumlah kabupaten/pemkot di luar propinsi Aceh yang menjadi target/sasaran program promosi PNL	0	2	Membentuk Tim yang bertugas untuk sosialisasi dari berbagai jurusan dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten/kota tujuan
	Jumlah kabupaten/pemkot se-propinsi Aceh yang menjadi target/sasaran program promosi PNL	23	23	Membentuk Tim yang bertugas untuk sosialisasi dari berbagai jurusan dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten/kota tujuan
	Jumlah surat kabar target/ sasaran promosi PNL	3	3	Memuat berita yang berisi semua kegiatan-kegiatan yang ada di PNL, minimal dua kali dalam satu bulan
Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA terbaik di tempat mereka berada	Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni PNL di seluruh wilayah Indonesia	Belum Optimal	Optimal	Bekerjasama dengan Ikatan Alumni PNL agar ikut serta mempromosikan PNL guna menjaring siswa terbaik

4.2 Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin PNL dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong PNL harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional PNL mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis PNL 2015-2019, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan system database yang representative, dan menjalankan system penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop PNL tahun 2016 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaiannya, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2015. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tersebut dan penyusunan program kerja, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional 2016 untuk Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu diberikan pada Tabel 4.2. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah penguatan system tata kelola program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi, pada semua unit kerja, dan penerapan secara efektif system penjaminan mutu internal oleh Unit Jaminan Mutu dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT dan system penjaminan mutu internasional.

Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan TUK	Menuju Akreditasi PNL A	C	A	1.Lokakarya 2.Pelatihan penyusunan dokumen standar BAN PT

				3.Pendampingan Tenaga Ahli 4.Pembentukan Tim Akreditasi
	Upaya Peningkatan Jumlah Program Studi Berakreditasi B	10	9	1.Lokakarya 2.Pelatihan penyusunan dokumen standar BAN PT 3.Pendampingan Tenaga Ahli 4. Pembentukan Tim Akreditasi
	Upaya pengajuan Perbaikan Akreditasi bagi program Program Studi yang berakreditasi C	8	11	1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen standar BAN PT 3. Pendampingan Tenaga Ahli 4. Pembentukan Tim Akreditasi
	Mengajukan Laboratorium agar Terakreditasi SNI 19-17025-2000	0	6	1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen mutu 3. Audit Internal setiap oleh SPI di semua Labarotarium yang akan diakreditasi
	Tempat Uji Kompetensi	2	6	Analisa dan perencanaan untuk kelayakan
	Jumlah Tim Task Force Akreditasi	1	1	penambahan pembentukan TUK. Dan selanjutnya juga dibentuk panitia untuk TUK dan Task Force Akreditasi

Adanya Kantor Urusan Internasional PNL	Pembentukan Kantor Urusan Internasional	Belum Ada	Ada	Merencanakan dan Pembentukan Kantor dengan Menempatkan personal-personal yang memiliki kemampuan bahasa asing di dalamnya seperti bahasa Inggris dan bahasa Jepang
Peningkatan fungsi P2M	Pengembangan Unit P2M menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0	100%	1. Mengevaluasi Unit P2M untuk kelayakan perubahan menjadi Pusat P2M dengan indikator-indikator yang ditetapkan sesuai dengan peraturan
	Pembangunan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0	1	1. Membuat Perencanaan; 2. Melakukan Analisa Kebutuhan Sistem; 3. Merancang SI; 4. Membuat SI
	Penerbitan Jurnal P2M	0	1	1. Menyusun Tim Redaksi; 2. Mengusulkan ISSN; 3. Mengupayakan penerbitan yang konsisten yang mengarah kepada jurnal terakreditasi
Pembentukan UPT Percetakan dan Penerbitan PNL	Optimalisasi UPT Percetakan dan Penerbitan PNL	0	1	Menyusun Tim Pembentukan UPT;

	Menjadikan dan mengusulkan Buku Ajar menjadi Buku yang Ber-ISBN	0	5	1. Memotivasi Dosen untuk menulis Buku ajar melalui P2AI atau kompetisi yang diadakan oleh DIKTI dan kemudian diusulkan menjadi buku yang ber ISBN atau langsung mengajukan ke Unit Penerbitan; 2. Memberpesar jumlah buku ajar yang didanai oleh PNL bagi buku ajar yang diterbitkan
Peningkatan kualitas dan mutu layanan PNL	Meningkatkan tenaga administrasi mengikuti workshop pelayanan publik baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional	15	50	1. Mengupayakan alokasi dana bagi tenaga administrasi yang akan mengikuti workshop, baik yang berasal dari PNL atau DIKTI
	Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	1	1	Mengevaluasi SIMPEG yang sudah dan sedang berjalan
	Peningkatan Persentasi survei hasil kepuasan pelayanan bernilai baik	60%	70%	Melakukan survei kepuasan kembali dengan sasaran semua civitas akademika PNL
	Pembuatan standar pelayanan publik	0	3	Membentuk Panitia Pembuatan Standar Pelayanan Publik
Peningkatan	Pembuatan	50%	100%	Mengevaluasi

disiplin kerja pegawai	Perangkat Lunak analisis kinerja pegawai			sistem saat ini dan merencanakan pembuatan perangkat lunak analisis kinerja pegawai
Pengembangan kegiatan sosial kebersamaan PNL	Program Family gathereing PNL	0	1	Membentuk Panitia Pelaksana untuk kegiatan family gathering
	Program Voluntary PNL/tahun	0	1	
Peningkatan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)	Persentase fasilitas gedung/ruang kantor/ruang kuliah/kamar mandi memenuhi standar kenyamanan dan	50%	70%	Mengevaluasi keadaan saat ini untuk kemudian dianalisis dan dibuat perencanaan lanjutan untuk standar kenyamanan
Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional	Penyempurnaan mekanisme/networking untuk menjaring dan menindaklanjuti umpan balik alumni untuk perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar termasuk magang dan PKL, peluang kerja, dan pengembangan kerjasama dalam lingkup nasional dan internasional	Belum Optimal	Pengembangan website, dan mekanisme lain	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan mekanisme dan networking kerjasama dengan alumni
Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar.	Pembentukan program studi baru sesuai dengan kondisi, perkembangan iptek dan pasar ,	Terus mengikuti perkembangan	Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak	Pengkajian dan Keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan

	Penyempurnaan kriteria calon pimpinan (operasional, organisasi, publik) Jurusan atau Program Studi berdasarkan pengalaman kepemimpinan di tingkat yang lebih rendah.	Belum dilaksanakan	Konsep peraturan	Pengkajian dan Perumusan peraturan melalui mekanisme Rapat Pimpinan
	Penyempurnakan proses manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja dalam organisasi dan <i>job description</i> masing-masing personil pelaksana	Belum optimal	Persiapan, pengkajian, dan perumusan	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Pedoman proses manajemen adm. dan <i>job description</i> personil
Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir	Pengoptimalan fungsi sistem database dosen, karyawan, akademik, sarana prasarana, dan keuangan berbasis teknologi informasi	Belum Optimal	Penyempurnaan	Membentuk Tim Pengkajian dan Penyusunan sistem database
Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif.	Pembuatan standar pendidikan PNL	8	8	1.Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen/SOP 3. Audit Internal setiap semester oleh UJM di semua
	Pembuatan dokumen/SOP Prosedur Jaminan Mutu di unit kerja PNL	20	30	

	Peningkatan Jumlah assesor BAN PT	2	2	unit PNL
	Peningkatan Jumlah Auditor internal yang bersertifikat	7	9	
	Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM)	1	1	
Peningkatan Penilaian Laporan Keuangan oleh BPK	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh BPK	WDP	WTP	Menjalankan prinsip-prinsip tranparansi dan akuntabilitas

4.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan diberikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Peningkatan jumlah penerima beasiswa	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa	5	5	1. Membangun kerjasama dengan instansi penyedia beasiswa.; 2. Membuat Database untuk pemetaan potensi dan

	dan bantuan pengembangan profesi.			prestasi mahasiswa
	Memfasilitasi mhs untuk meningkatkan kemampuan soft skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup.	0	2	Mengadakan latihan dan workshop yang terkait dengan softskill, seperti pengelasan, pemrograman, repair dan maintenance
	Meningkatkan kemampuan ketrampilan manajemen organisasi bagi mahasiswa	1	2	Mengadakan Latihan Manajemen Kepemimpinan
	Peningkatan keterlibatan mhs dalam penyusunan proposal PMW, PKM dan motivasi kewirausahaan.	0	2	Mengadakan pelatihan pembuatan proposal PKM, PMW dan lain-lain
	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris (peningkatan skor TOEFL)	1	3	Menambah jumlah kelompok mahasiswa bahasa inggris di masing2 jurusan
	PPA	240	240	Meningkatkan kerjasama dengan pemberi beasiswa dan meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa
	BBP	55	55	
	Bidik Misi	722	750	
	Supersemar	34	34	
	LPSDM	27	27	
Pengembangan kegiatan tracer study lulusan melalui CDC PNL	Pelacakan dan perekaman data lulusan serta Pembuatan Sistem Informasi Tracer Study	0	1	1. Melakukan tracer study dan input data alumni ke website PNL, 2. Membuat Perencanaan; 3. Melakukan Analisa Kebutuhan Sistem; 4.Merancang SI; 5. Membuat SI

Penguatan Ikatan Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe	Peningkatan Jumlah Cabang dan ranting IKAPOLINEL	3	4	Melakukan koordinasi dan sosialisasi serta memperbanyak komunikasi dengan alumni-alumni diberbagai daerah baik di Aceh maupun luar Aceh;
	Meningkatkan peran serta alumni dalam kegiatan <i>Job fair</i> / perekrutan kerja	0	2	Mengadakan kuliah tamu dari alumni dan menjalin kerjasama dengan alumni untuk rekrutmen tenaga kerja
Peningkatan kegiatan ke-Islaman Kampus	Peningkatan Jumlah Kajian Islam Mingguan/tahun	24	24	Mengadakan kerjasama dengan instansi-instansi keagamaan.
	Penerapan Busana Islami Sesuai Syariat Islam	100%	100%	
Peningkatan kelembagaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi mahasiswa dalam kegiatan kreativitas, kepedulian terhadap masyarakat, kewirausahaan, softskill dan lainnya	unit organisasi mahasiswa	12	13	Mengaktifkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Mencari informasi-informasi perlombaan yang berkenaan dengan debat dalam bahasa Inggris serta meningkatkan frekuensi pelatihan dikampus Mengadakan lokakarya, seminar dan workshop untuk menambah wawasan dalam kewirausahaan, menulis ilmiah guna menghasilkan kreatifitas baru dari para mahasiswa.
	unit usaha kreatif mahasiswa	1	1	
	mahasiswa juara Karya Ilmiah Nasional	0	0	
	mahasiswa juara Debat Bahasa Inggris skala Lokal/Nasional	3	3	
	mahasiswa juara kegiatan olahraga mahasiswa	2	2	
	mahasiswa mengikuti program PIMNAS Dikti	0	1	

4.4 Komponen D: Sumber Daya Manusia

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi Politeknik Negeri Lhokseumawe yang akan membawa PNL sebagai politeknik yang mandiri, unggul dan mampu menuju persaingan baik ditingkat nasional maupun internasional, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan PNL untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas. Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Dosen

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Memanfaatkan Beasiswa DIKTI, Luar Negeri dan mitra PT luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi dosen	Meningkatkan kualifikasi dosen S2 untuk memanfaatkan Beasiswa S3 dari DIKTI maupun lembaga lain dengan program pembimbingan oleh jurusan pada dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.	7	9	Membentuk tim pembimbingan di tingkat jurusan untuk membantu dosen-dosen berkualifikasi S2 untuk mendapatkan beasiswa S3.
Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan	Membuat sistem informasi/data base kebutuhan angka kredit dosen-dosen PNL yang bisa diakses online	0	1	Menyediakan dana dan sumber daya manusia untuk membuat data base kebutuhan angka kredit dosen PNL yang dapat diakses secara online.
	Sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen	0	1	Melaksanakan sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen PNL pada setiap tahun.

Memberikan peluang kepada Dosen untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak serta sertifikasi-sertifikasi yang ada	Memfasilitasi kegiatan publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta penulisan buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	5	10	Melakukan koordinasi dengan UPT P2M untuk memfasilitasi penulisan artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.
	Peningkatan Jumlah Dosen yang bersertifikasi dosen	196	220	Melaksanakan sosialisasi tentang langkah yang harus ditempuh dan tip serta trik mengisi data-data dalam pelengkapan dokumen sertifikasi kepada semua dosen PNL.
	Peningkatan Jumlah Dosen Bersertifikasi AA	59	90	Melaksanakan Latihan AA dan Pekerti
	Peningkatan Jumlah Dosen Bersertifikasi Pekerti	25	55	
Pengembangan Kelompok Riset PNL (Group Riset)	Pembentukan Kelompok Riset antar keilmuwan	0	1	Mengupayakan dan mendorong dosen di setiap jurusan untuk membentuk kelompok riset
Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen	Penyusunan detil SOP sistem perekrutan dosen baru	Belum ada	100%	Membentuk panitia adhoc untuk menyusun detil SOP perekrutan dosen

Menjadikan kegiatan EKD sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.	Sosialisasi kegiatan EKD (Evaluasi Kinerja Dosen) kepada semua dosen. Dan Melaksanakan EKD kepada semua dosen	Belum ada	100%	1. Melaksanakan sosialisasi/penyegaran tentang EKD setiap semester kepada semua dosen. 2. Melakukan EKD setiap semester
Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan	Membuat sistem informasi/data base kebutuhan angka kredit dosen-dosen PNL yang bisa diakses online.	Belum ada	50%	Menyediakan dana dan sumber daya manusia untuk membuat data base kebutuhan angka kredit dosen PNL yang dapat diakses secara online.
	Sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen PNL	0	1	Melaksanakan sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen PNL pada setiap tahun.
	Memberikan bantuan teknis Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen PNL	0	1	Menyediakan hardcopy tentang Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen PNL

4.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki

kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Tabel 4.5 menggambarkan aktifitas yang sedang dan akan diselenggarakan oleh civitas akademika PNL dalam kurun waktu setahun. Dalam table tersebut digambarkan rencana strategis PNL sebagai acuan untuk melaksanakan rencana operasional yang disusun agar pelaksanaan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dilingkungan PNL berjalan sesuai target capaian yang diharapkan. Beberapa point rencana operasional memiliki baseline yang tetap sehingga target capaian yang diinginkan juga tetap dipertahankan.

Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Pembukaan program studi baru	Pogram studi sarjana terapan	7	9	Pembentukan panitia Pembukaan jurusan, program studi baru, magister terapan
	Program studi magister terapan	0	1	
Pembukaan jurusan baru	Pembukaan jurusan baru	5	6	
Pembukaan dan pengembangan program studi alternatif	Program studi diluar domisili (PDD)	3	3	Mengevaluasi perkembangan proses pembelajaran PDD, untuk mengembangk an PDD bagi program studi lainnya
	Program studi yang menyelenggarakan rekognisi pembelajaran lampau (RPL)	0	1	
Peningkatan kualitas kelulusan	IPK lulusan	3.0	3.10	Mengadakan Pelatihan Bahasa Inggris,
	Nilai TOEFL lulusan	400	410	

	Persentasi lulusan yang berwirausaha	7%	10%	Membentuk kelompok wirausaha, meningkatkan kerjasama dengan <i>stake holder</i>
	Program pelatihan wirausaha mahasiswa	2	2	
	Persentasi lulusan yang langsung bekerja	35%	40%	
Peningkatan rasio seleksi penerimaan mahasiswa di PNL	Ratio penerimaan mahasiswa UMPN	1:03	1:04	Kerjasama dan sosialisasi dengan sekolah-sekolah
Peningkatan jumlah mahasiswa	Penerimaan mahasiswa D3	2384	2640	
	Penerimaan mahasiswa D4	2484	2592	
Peningkatan kurikulum dan kompetensi mahasiswa berbasis KKNi dan SN DIKTI	Kurikulum sesuai KKNi dan SN DIKTI	18	20	Evaluasi kurikulum lama dan mengundang stake holder. Menyediakan dana bagi perubahan kurikulum
Peningkatan penulisan buku ajar/bahan ajar/modul ajar/modul praktikum/jobsheet/SAP	Bahan ajar yang memiliki ISBN	7	9	1.Lokakarya 2.Seminar 3.Workshop 4.Pencarian sumber dana lainnya terutama dari DIKTI kumulatif
	Bahan ajar	144	164	
	Buku ajar	136	156	
	Modul ajar	60	80	
	Modul praktikum	58	78	
	Jobsheet	120	140	
	Persentasi SAP dan GBPP	100%	100%	

Pengembangan perpustakaan di kampus PNL (penambahan jumlah koleksi jurnal sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	Judul textbook perkuliahan	8055	8078	Meminta ke jurusan dan para dosen daftar buku-buku yang diperlukan guna mendukung kegiatan P2M mahasiswa dan dosen
	Koleksi jurnal nasional	293	305	
	Koleksi jurnal internasional	30	32	
	Koleksi majalah	5219	5426	
Pengembangan kelas yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar	Prodi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar	1	1	Memperbanyak pelatihan bahasa Inggris kepada para dosen dengan bantuan dari Unit Bahasa
Peningkatan fasilitas ruang kuliah multimedia	Persentasi kelengkapan ruang kuliah dengan fasilitas multimedia	60%	70%	Pendataan kembali ruangan-ruangan yang belum mempunyai fasilitas multimedia dan kemudian membuat perencanaan untuk pengadaa
Peningkatan jumlah sponsor beasiswa	Sponsor beasiswa mahasiswa	5	5	Menjajaki dan melakukan kerjasama dengan berbagai instansi dan stake holder

Pengembangan kelompok bidang keahlian (KBK) disetiap prodi	Persentasi implementasi KBK	75%	100%	Mendata KBK yang ada disetiap jurusan dan mendorong KBK disetiap jurusan untuk mengadakan kegiatan atau menghasilkan produk-produk inovasi yang sesuai dengan KBK nya
Peningkatan evaluasi proses belajar mengajar (PBM)	Persentasi absensi kehadiran PBM	95%	98%	Penegakan disiplin kehadiran dalam proses PBM
	Persentasi evaluasi PBM berbasis online (sistem informasi akademik, SIA)	100%	100%	
Penguatan ikatan alumni PNL (IKAPOLINEL)	Jumlah cabang IKAPOLINEL se-Indonesia	3	4	Memdata ulang semua alumni yang berada di berbagai daerah baik di Aceh maupun di provinsi lainnya di Indonesia, selanjutnya membuat system informasi alumni nominal kumulatif
	Forum pertemuan alumni PNL	1	1	
	Sistem informasi alumni PNL	1	1	

4.5 Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Pengembangan jaringan WAN diseluruh unit kerja PNL	Persentasi tersedianya fasilitas WAN diseluruh unit kerja PNL	25%	50%	Menyediakan pendanaan dan kelengkapan untuk fasilitas WAN disemua unit PNL
Peningkatan fasilitas information and communication technology (ICT)	Penambahan jumlah server internet	4	4	Penyediaan node-node WIFI baru sesuai jumlah
	Penambahan jumlah access point	30	35	

dikampus PNL	Penambahan bandwidth untuk mahasiswa (kbps)	30	50	mahasiswa. Evaluasi kondisi jaringan dan penataan jaringan Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting Revitalisasi UPT Komputer dan Multimedia Menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer
	Minimum uplink/downlink (mbps)	80/80	100/100	
	Persentasi official email untuk seluruh civitas akademika dilingkungan kampus PNL	0	50%	
	Seluruh gedung dilingkungan kampus PNL terkoneksi jaringan internet	65%	75%	
	Peningkatan komponen sistem informasi di lingkungan kampus PNL	0	25%	
Peningkatan pengawasan internal non akademik PNL	Persentasi implementasi sistem pengawasan internal online	50%	75%	Pembuatan system informasi pengawasan online dan audit berkala terhadap kegiatan-kegiatan atau program yang telah diusulkan oleh setiap bagian.
Peningkatan perluasan lahan kampus	Lahan kampus (Ha)	15	15	
Pengembangan program sertifikasi profesi oleh LSP-BNSP	Jumlah assesor kompetensi LSP	14	34	Mengirim para dosen untuk mengikuti berbagai jenis
	Assesor lisensi LSP	2	4	
	Master assesor LSP	0	0	

	Assesi	40	70	sertifikasi sesuai dengan kebutuhan
Peningkatan sistem pengelolaan inventarisasi di PNL	Sistem Informasi Inventory	0	1	Membentuk Tim untuk Membuat perencanaan dan pelaksanaan pembuatan sistem informasi inventory
Peningkatan pelaksanaan pameran/exhibition teknologi dan bisnis	Pelaksanaan pameran lokal	1	2	Membentuk Panitia pelaksana, dan sosialisasi ke berbagai instansi maupun stake holder
Peningkatan pelaksanaan kegiatan sosial kebersamaan PNL	Program <i>family gathering</i> PNL	0	1	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Program <i>voluntary</i> PNL per tahun	0	1	
Peningkatan kenyamanan suasana kerja, <i>occupational safety, health, and administration</i> (OSHA)	Persentasi fasilitas gedung/ruang kantor/rang kuliah/kamar mandi yang memenuhi standar kenyamanan dan kebersihan	50%	70%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
Peningkatan keamanan kampus	Jumlah CCTV security kampus	3	9	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Personal security kampus	16	16	
	Pos security	1	1	

4.6 Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang

dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel 4..7

Tabel 4.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Rencana Strategis	Rencana Operasional	Baseline	Target Capaian Tahun 2016	Strategi Pencapaian
Peningkatan layanan kerjasama dan humas	Layanan online Humas/BKSI	60%	90%	Membangun networking dan MOU dengan pihak lain terutama mengupayakan kerjasama yang terkait dengan penelitian dan pengembangan teknologi sebagai upaya peningkatan kredibilitas PNL
	Jumlah (MoU) kerjasama antar lembaga dalam negeri	15	15	
	Jumlah (MoU) kerjasama kelembagaan luar negeri	1	1	
Pengembangan UPT hak kekayaan intelektual (HaKI) PNL	UPT HaKI PNL	0	1	1. Sosialisasi tentang pentingnya HaKI; 2. Membuat seminar tentang HaKI; 3. Mendorong dosen untuk mengajukan

				hak paten terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan
Peningkatan paten/HaKI	Jumlah pengusulan paten/HaKI	3	6	Mendorong dosen untuk ikut aktif berpartisipasi dalam setiap kompetisi yang diadakan oleh DIKTI maupun PNL dalam mengajukan PATEN dan mengalokasikan dana pengajuan dari PNL
Peningkatan publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi melalui jurnal internasional	37	41	Menyelenggarakan seminar dan workshop tentang cara penyusunan publikasi baik nasional dan internasional, Mendorong dosen untuk ikut aktif berpartisipasi dalam setiap kompetisi yang diadakan oleh DIKTI
	Jumlah publikasi melalui jurnal terakreditasi DIKTI	14	24	
	Jumlah proceeding seminar internasional	4	6	
	Jumlah proceeding seminar nasional	37	46	
Peningkatan jumlah prototipe hasil penelitian	Peningkatan jumlah prototipe hasil penelitian yang	0	4	Melalui P2M PNL melakukan survey terkait

yang layak industri	layak industri			sumber dan potensi penelitian dan pengembangan teknologi berbasis industri di masyarakat
Peningkatan jumlah dosen yang menang hibah kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dosen yang menang hibah kompetisi internasional	0	1	Menyelenggara kan workshop untuk semua skim penelitian baik yang yang didanai oleh DIKTI maupun oleh PNL
	Jumlah dosen yang menang hibah penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional	17	23	
	Jumlah dosen yang menang hibah penelitian kompetitif internal PNL	30	30	
	Jumlah dosen yang menang hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif internal PNL	30	30	
Pengembangan pelatihan penulisan jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Jumlah pelatihan penulisan jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang pernah diikuti dosen PNL	0	1	Membentuk Panitia pelaksana penulisan jurnal dan mengupayakan kerjasama dengan LPPM DIKTI
	Jumlah pelatihan penyusunan	1	1	

	proposal bagi peneliti dosen muda			
Peningkatan jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Peningkatan jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	1	4	Mendorong KBK disetiap jurusan untuk mengadakan kegiatan atau menghasilkan produk-produk inovasi unggul yang sesuai dengan KBK nya.

BAB 5. PENUTUP

Rencana Operasional PNL tahun 2016 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak PNL pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan PNL dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN yang terbaru. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan PNL. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat PNL.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi.

Pemahaman sivitas akademika PNL terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Waktu setahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop PNL ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.